

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA PADA TN. SD DAN TN. SP
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK
DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**



Oleh :

**MUHAMMAD RAFI
NIM. P20620223080**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN CIREBON
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA PADA TN. SD DAN TN. SP
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK
DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh:
MUHAMMAD RAFI
NIM. P20620223080

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN CIREBON
2026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 17 Mei 2026

**Implementasi Fisioterapi Dada Pada Tn.Sd Dan Tn.Sp
Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Pada Penyakit
Paru Obstruktif Kronik Di Ruang Cut Nyak Dien Rsud Arjawinangun
Kabupaten Cirebon**

Muhammad Rafi¹, Tifanny Gita Sesaria², Agus Nurdin³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit paru yang tidak dapat disembuhkan dan ditandai dengan hambatan aliran udara yang tidak dapat disembuhkan. Beberapa penyakit ini termasuk emfisema paru, bronkitis kronis, dan asma bronkial. PPOK diklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahan yang dinilai melalui fungsi paru dan pemeriksaan spirometri. Paparan asap rokok, polusi udara, infeksi saluran napas berulang, dan faktor genetik adalah penyebab utama PPOK, yang menyebabkan gangguan dalam proses ekspirasi karena penyempitan saluran napas yang berulang. Karena peningkatan produksi sputum dan penurunan kemampuan ekspulsinya, PPOK dapat menyebabkan gangguan bersihan jalan napas, yang dapat menyebabkan hipoksemia yang lebih buruk dan penurunan kualitas hidup pasien. Untuk meningkatkan pengeluaran sekret dan meningkatkan ventilasi paru-paru, fisioterapi dada adalah salah satu intervensi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kebersihan jalan napas. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menjalankan implementasi fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik dengan bersihan jalan napas tidak efektif serta mengidentifikasi perubahan saturasi oksigen, pola pernapasan, dan produksi sputum sebelum dan sesudah dilakukan implementasi. **Metodologi :** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi klinis, dan dokumentasi hasil implementasi. Subjek penelitian ialah 2 pasien dengan masalah yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fisioterapi dada meningkatkan saturasi oksigen menjadi 97-98%, mengurangi produksi sputum, memperbaiki pola napas, dan suara napas menjadi bersih. yang dimana akan dilakukan selama 5 hari berturut-turut kesimpulan yang diambil bahwa implementasi ini dapat meningkatkan saturasi oksigen , mengurangi produksi sputum, memperbaiki pola napas. **Saran:** Terapi fisioterapi dada dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri untuk meminimalisir terganggunya aktivitas maupun konsentrasi yang disebabkan oleh sumbatan jalan napas.

Kata kunci: Penyakit Paru Obstruktif Kronik, Fisioterapi dada, Bersihan Jalan Napas

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3} Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY
OF HEALTH HEALTH POLYTECHNIC OF TASIKMALAYA CIREBON
NURSING DIPLOMA III PROGRAM**

Scientific Paper, May 17, 2026

***Implementation of Chest Physiotherapy for Mr. Sd and Mr. Sp with Airway
Clearance Nursing Issues in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary
Disease in the Cut Nyak Dien Ward at Arjawinangun Regional General
Hospital***

Muhammad Rafi¹, Tifanny Gita Sesaria², Agus Nurdin³

ABSTRACT

Background: A chronic lung disease characterized by irreversible airflow obstruction. Some of these conditions include pulmonary emphysema, chronic bronchitis, and bronchial asthma. COPD is classified based on severity, which is assessed through lung function tests and spirometry. Exposure to cigarette smoke, air pollution, recurrent respiratory tract infections, and genetic factors are the main causes of COPD, which leads to impaired exhalation due to recurrent narrowing of the airways. Due to increased sputum production and reduced ability to expel it, COPD can cause impaired airway clearance, which can lead to worsening hypoxemia and a reduced quality of life for patients. To enhance secretion clearance and improve lung ventilation, chest physiotherapy is one of the interventions used to improve airway clearance. **Purpose :** This study aims to implement chest physiotherapy in COPD patients with ineffective airway clearance nursing problems and identify changes in oxygen saturation, breathing patterns, and sputum production before and after the implementation. **Method :** This study uses a qualitative design by collecting data through interviews, clinical observation, and documentation of the implementation results. The research subjects were two patients with the same nursing problems. The results showed that chest physiotherapy increased oxygen saturation to 97-98%, reduced sputum production, improved breathing patterns, and cleared breath sounds. This intervention was carried out for five consecutive days. The conclusion drawn is that this implementation can increase oxygen saturation, reduce sputum production, and improve breathing patterns. **Recommendation:** Chest physiotherapy exercises can be performed independently as part of your daily routine to minimize disruptions to your activities and concentration caused by airway obstruction.

Keyword : Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Chest Physiotherapy, Airway Clearance

¹Student of Diploma III Nursing Study Program Cirebon

^{2,3}Lecturers of Diploma III Nursing Study Program Cirebon

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Implementasi Fisioterapi Dada Pada Tn.Sd Dan Tn.Sp Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Akibat Penyakit Paru Obstruktif Kronik Di Ruang Cut Nyak Dien Rsud Arjawinanangun Kabupatern Cirebon.” Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Cirebon.

Karya Tulis Ilmiah ini Alhamdulillah dapat terselesaikan tepat waktu berkat kerja keras dan senantiasa diiringi dengan do’a penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang terkait atas terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini diantaranya.

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners M.Kep., Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ns, MKep, Sp.Kep.J, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp.Kep.J, Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Tifanny Gita Sesaria, S.Kep.Ns.M.Kep., dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Agus Nurdin S.Kp.,M.Kep., dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf Pendidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
7. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan serta memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Naila Jihan Muazarah yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini dengan selalu menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi

kepada penulis, dan memberi semangat untuk maju dan pantang menyerah dalam meraih impian penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi di kemudian hari. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan lebih lanjut.

Cirebon, 12 Januari 2026

Muhammad Rafi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronik	11
B. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	25
C. Konsep Latihan Fisioterapi Dada	28
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	39
A. Rancangan Karya Tulis Ilmiah	39
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	39
C. Definisi Operasional/ Batasan Ilmiah	40
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Lokasi dan Waktu	42
G. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	43
H. Keabsahaan data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Studi Kasus	48
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan	66
D. Implikasi Untuk keperawatan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 2. 1 Klasifikasi PPOK	15
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan	28
Tabel 2. 3 SOP Latihan Fisioterapi Dada	33
Tabel 3. 1 Definisi Operasional/ Batasan Ilmiah	40
Tabel 3. 2 Jadwal Penyusunan dan Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	43
Tabel 4. 1 Karakter Umum Pasien	49
Tabel 4. 2 Diagnosa Keperawatan	52
Tabel 4. 3 Hasil Implementasi Fisioterapi Dada Pasien I	55
Tabel 4. 4 Hasil Fisioterapi Dada Pasien II	58
Tabel 4. 5 Analisis Kesenjangan kondisi Antar Pasien	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Clapping	29
Gambar 2. 2 Vibrasi	29
Gambar 2. 3 Postural Drainase	30

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway PPOK	18
Bagan 2. 2 Kerangka teori	37
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Pelaksanaan Fisioterapi Dada*
- Lampiran 2 Lembar Informed Consent Tn.Sd*
- Lampiran 3 Lembar Informed Consent Tn.Sp*
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Lampiran 5 Lembar Observasi Tn.Sd*
- Lampiran 6 Lembar Obsrvasi Tn.Sp*
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI*
- Lampiran 8 Lembar Hasil Turnitin*
- Lampiran 9 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah*
- Lampiran 10 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Karya Tulis Ilmiah*
- Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis*

.